

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini, dunia media massa elektronik di Indonesia telah menunjukkan perkembangannya dengan pesat. Salah satu bukti pesatnya media massa elektronik yaitu, dengan tajamnya persaingan yang terjadi antar stasiun-stasiun baik televisi maupun radio. Salah satu ciri yang menonjol era modern ini adalah dengan menjadikan media massa sebagai alat dalam pelaksanaan komunikasi.

Arti penting menurut Dennis McQuail (1987) Media massa merupakan sumber kekuatan atau alat Kontrol, Manajemen, dan Inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya. Media massa seringkali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan, bukan saja dalam pengertian pengembangan bentuk seni dan simbol, tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata cara, mode, gaya hidup, dan norma. Media massa juga menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan juga hiburan. (Nurudin 2013 : 34-35)

Menyorot fungsi dari media massa elektronik yaitu sebagai penyampaian berita dengan hiburan, dalam laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini, penulis hanya akan fokus membahas terkait dunia penyiaran terutama Jurnalisme Radio sesuai dengan bidang usaha perusahaan tempat penulis melaksanakan praktek lapangan, serta sesuai dengan bidang konsentrasi penjurusan yang diambil penulis.

Di Indonesia, sejarah peradioan sebagai industri telah ada sejak tahun 1925. Dimulai dengan pembangunan telegraf radio pada 1911 di Sabang, yang fungsi utamanya untuk berkomunikasi dengan kapal-kapal yang melintas berlayar di Sabang, kemudian muncul sebuah keinginan untuk membangun stasiun yang menyelenggarakan siaran. Selanjutnya, lahirlah perkumpulan siaran radio yang pertama di Hindia-Belanda (sekarang Indonesia) pada 16 Juni 1925, yang diberi nama Bataviasche Radio Vereeniging (BRV) di Weltevreden (Jakarta).

Radio yang sudah ada sejak lama tersebut, kini seiring perkembangan kemajuan teknologi, media penyiaran radio semakin tergeser popularitasnya. Mayoritas masyarakat Indonesia mendengarkan radio pada saat berkendara terutama menggunakan mobil, bahkan kini kebanyakan mobil tersebut telah dipasangkan televisi, sehingga semakin sedikit kegunaan radio.

Namun begitu, radio tetap merupakan bentuk Jurnalisme yang membawa beberapa tugas penting Jurnalistik, tidak hanya bertugas melaporkan fakta-fakta akan tetapi juga membuat estimasi , analisis, interpretasi terhadap peristiwa dan juga fenomena. Radio hingga kini pun masih mengudara, sebab masih banyak dari beberapa kalangan masyarakat yang setia mendengarkan radio.

Teknik produksi dan juga Teknik penyajian jurnalisme radio tentu berbeda dengan Jurnalistik dalam media cetak. Lebih penting lagi, sikap mental, pola pikir, dan tindak pengelola Jurnalisme radio harus sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh media penyiaran.

Setiap media massa, baik elektronik maupun cetak tentu memiliki fokus pembahasan serta target audience yang berbeda. Terutama bagi media elektronik radio, yang harus memiliki segmen spesifik yang jelas agar mampu menarik audience (pendengar). Segmentasi audience radio beragam, mulai dari segmentasi anak muda, dewasa, perempuan, laki-laki, religi, bisnis, dangdut, dan lain sebagainya.

Pada Radio 104,2 MSTRI FM yang menjadi target pendengar adalah kaum muda yang memiliki intelektual dalam berfikir. Penyajian program yang tersedia di Radio 104,2 MSTRI FM terbilang unik, karena walaupun menargetkan pendengar dengan Pendidikan cenderung tinggi, namun gaya bahasa yang digunakan oleh penyiar dan juga tim haruslah sederhana agar memudahkan pendengar dengan Pendidikan rendah ataupun masyarakat dengan kalangan menengah ke bawah, agar tetap dapat menikmati topik yang dibahas oleh Radio 104,2 MSTRI FM .

Radio 104,2 MSTRI FM merupakan media penyiaran yang telah ada dari tahun 1995 silam. Mengusung slogan “*We Play The Hits*”, Radio 104,2 MSTRI FM lebih menonjolkan format hiburan terutama dalam dunia musik yang tengah *hits* sejak tahun 2000 dengan genre yang sesuai audience yaitu anak muda, serta disetiap pemutaran lagunya terdiri dari 50% lagu Internasional. Tidak hanya hiburan, Radio 104,2 MSTRI FM juga menyajikan informasi, dan juga edukasi.

Informasi yang disuguhkan oleh Radio 104,2 MSTRI FM umumnya diambil dari berbagai portal media baik media online ataupun media sosial seperti Twitter, yang memiliki kredibilitas sesuai dengan ranahnya. Sehingga, informasi yang disiarkan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Penulis memilih Radio 104,2 MSTRI FM sebagai tempat untuk melaksanakan praktek kerja lapangan, karena radio ini memiliki keunikan tersendiri yang dirasa cocok dalam menambah wawasan sesuai bidang konsentrasi penulis yaitu Jurnalistik. tidak seperti kebanyakan radio lainnya yang hanya berfokus kepada

salah satu segmentasi dalam sebuah program, Radio 104,2 MSTRI FM juga mengedapankan segmentasi yang mampu menarik pendengar dari kalangan muda, dari segi kesukaan dan juga informasi berita, sehingga mampu menjadi tantangan tersendiri bagi penulis dalam melaksanakan praktek selama di perusahaan tersebut. Terutama pada proses kerja dalam bidang pencarian, pengumpulan, pengolahan, dan juga penyebaran berita.

Dengan melaksanakan praktek kerja lapangan di Radio 104,2 MSTRI FM, penulis bisa memperoleh pengetahuan dan juga pengalaman yang lebih banyak secara praktek maupun teori. Sehingga, diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi penulis maupun mahasiswa Universitas Esa Unggul lainnya, khususnya mahasiswa konsentrasi Jurnalistik

## **1.2 Topik Laporan**

Dalam laporan berjudul “Peran Produser dalam Program Selamat Sore di Radio 104,2 MSTRI FM” yang penulis laksanakan di PT Media Suara Trisakti pada 08 April - 31 Mei 2019.

## **1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik (KKP)**

Penulis tentunya memiliki tujuan selama melakukan program Kuliah Kerja Praktik (KKP) di Radio 104,2 MSTRI FM, berikut tujuannya:

1. Membandingkan teori yang diberi di kelas dengan praktik kerja lapangan.
2. Mengetahui tahapan pengolahan suatu bahan hingga menjadi berita yang dapat dibacakan oleh penyiar radio dalam sebuah program.
3. Melihat tahapan sebuah penugasan Produser dalam sebuah kator Penyiaran.

## **1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktik (KKP)**

Adapula manfaat Kuliah Kerja Praktik (KKP) secara teoritis maupun praktis yang penulis dapatkan selama berada di Radio 104,2 MSTRI FM, berikut penjelasannya:

### **1.4.1 Secara Teoritis**

1. Penulis mendapatkan pengetahuan baru terkait fungsi dan tugas Produser dalam sebuah program di perusahaan media massa elektronik khususnya Radio yang nantinya dapat mengamalkan ilmu yang didapat.

2. Menambah wawasan serta pengalaman yang lebih mendalam mengenai bidang jurnalistik serta mampu mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari ataupun diperoleh pada unit kerja.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Strata 1 Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

1. Menjadi sarana bagi penulis untuk belajar menjadi seorang produser dalam sebuah program di media penyiaran, yang dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan menjadi pembelajaran bagi penulis dalam memasuki dunia pekerjaan nanti.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seorang produser, khususnya memastikan berjalannya sebuah program hingga akhir siaran dengan baik.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami laporan ini lebih jelas, maka materi-materi yang tertera pada laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini penulis kelompokkan menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, terdapat lima poin yang penulis uraikan yakni tentang latar belakang penulisan laporan, topik laporan, tujuan KKP, manfaat KKP, serta sistematika penulisan laporan.

- **BAB II : KERANGKA TEORI**

Sedangkan bab ini hanya terdiri dari dua poin, yaitu tinjauan pustaka yang berisi tentang uraian konsep serta teori seperti kutipan dan pengertian dari buku yang menjadi dasar bagi penulis mengenai topik yang relevan dengan judul yang diambil.

- **BAB III : GAMBARAN PERUSAHAAN TEMPAT KKP**

Bab ini akan memberikan gambaran perusahaan tempat penulis melakukan Kuliah Kerja Praktik. Dimulai dari sejarah perusahaan,

gambaran dan ruang lingkup, gambaran unit kerja, struktur organisasi serta pembagian job desk, hingga pelaksanaan kegiatan PKL sesuai sesuai yang perusahaan tetapkan.

- **BAB IV : PEMBAHASAN**

Setelah diberikan gambaran, maka bab empat akan memasuki bab pembahasan mengenai apa yang selama ini penulis lakukan selama menjalani Kuliah Kerja Praktik (KKP). Selain itu, penulis juga akan melakukan perbandingan mengenai pelaksanaan kegiatan PKL antara teori dan praktiknya.

- **BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir yang dijadikan sebagai penutup ini akan berisikan dua poin, yaitu mengenai kesimpulan serta garis besar tentang laporan yang dibuat serta saran-saran yang penulis berikan dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dari pihak mamapun kedepannya.